PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS LITERASI PADA KETERAMPILAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS V SDN 09 KOTO BARU

Amar Salahuddin[1], Estuhono[2], Nanda Ananta[3]
PGSD, Universitas Dharmas Indonesia
[1]amarsalahuddin@undhari.ac.id,[2]estuhono023@gmail.com,
[3]nandaananta760@gmail.com,

ABSTRACT

This research was motivated by the lack of teaching materials in the learning process, especially in making teaching materials. The teaching materials used in this school still use textbooks and worksheets as the teaching materials used. This school needs creative teaching materials that can attract students' attention in the learning process, especially when reading, while students like to learn using interesting learning media so that when reading, not only text, students also enjoy seeing pictures, in this school lack of interesting learning media. In this research, researchers want to develop LKPD. This research aims to make LKPD attractive and creative. Types of research and development Research and Development (R&D). The model used in this research is the 4-D model consisting of 4 stages, namely the definition stage (Define), the design stage (Design), the development stage (Develop), the deployment stage (Dessiminate). The types of data collection taken in this research were interview sheets, validity, practicality and effectiveness instruments. Data collection techniques use observation, interviews, questionnaires and documentation techniques. Data analysis techniques include validity, practicality and effectiveness data analysis. The validation results by graphics experts were 84% in the very valid category, content/material experts 88.88% in the valid category, linguists 85.71% in the very valid category. the results of the questionnaire data analysis, the responses of teachers and class IV students were 100% in the very practical category. The results of effectiveness data analysis through test questions with an average score of 89.47% in the effective category.

Keywords: *LKPD, Literacy, Reading, Elementary School*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya bahan ajar dalam proses pembelajaran mengalami kendala terutama dalam membuat bahan ajar. Bahan ajar yang digunakan di sekolah tersebut masih menggunakan bahan ajar buku paket dan LKS sebagai bahan ajar yang digunakan. Sekolah tersebut membutuhkan bahan ajar yang kreatif yang dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran terutama pada saat membaca, sedangkan siswa suka belajar menggunakan media pembelajaran yang menarik agar pada saat membaca tidak hanya teks saja peserta didik juga senang melihat sebuah gambar-gambar, di sekolah tersbut kurang nya media pembelajaran yang menarik. Pada penelitian ini peneliti ingin mengembangkan LKPD. Penelitian ini bertujuan untuk LKPD yang dibuat menarik dan kreatif. Jenis penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D). Model yang digunakan model 4-D penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu tahap pendefinisian *(Define),* tahap perancangan *(Design)*, tahap

pengembangan *(Develop)*, tahap penyebaran *(Dessiminate).* Jenis pengumpulan data yang diambil pada penelitian ini adalah lembar wawancara, instrumen validitas, praktikalitas dan efektifitas. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa analisis data validitas, praktikalitas, dan efektifitas. Adapun hasil validasi oleh ahli kegrafikaan yaitu 84% dengan kategori sangat valid, ahli isi/materi 88,88% dengan kategori valid, ahli bahasa 85,71% dengan kategori sangat valid. hasil analisis data angket respon guru dan siswa kelas IV 100% dengan kategori sangat praktis. Hasil analisis data efektifitas melalui tes soal dengan nilai rata-rata 89,47% dengan kategori efektif.

Kata kunci: LKPD, Literasi, Membaca, SD

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi bawaan baik jasmani ataupun rohani untuk memperoleh hasil dan prestasi sehingga mencapai kedewasaan dan menjadi manusia yang utuh. Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Pasal 1 bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik, didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa, dan Negara, (Estuhono dkk., 2023).

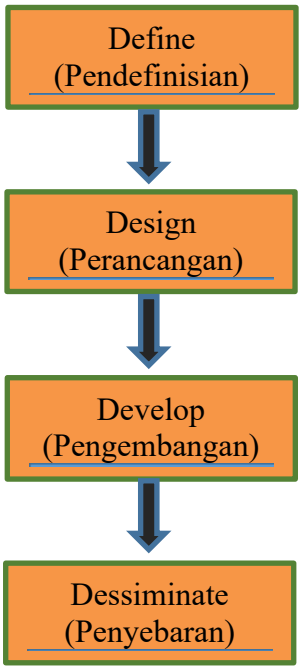
Keterampilan membaca berperan penting dalam kehidupan kita karena pengetahuan diperoleh melalui membaca, mengingat kemampuan dan keterampilan membaca merupakan dasar bagi seseorang dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap. Oleh karena itu, keterampilan ini harus dikuasai peserta didik dengan baik sejak dini, dari hasil melaksanakan Praktek Lapangan Persekolahan (PLP), saya menemukan bahwa sebagian dari peserta didik kelas V ini, saat dalam proses pembelajaran mereka bisa baca tetapi tidak mengerti apa yang mereka baca sehingga di saat di arahkan mereka untuk menceritakan ulang mereka tidak mengerti dan tidak memahami makna atau pesan dari yang mereka bacakan. Oleh karena itu adanya Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) ini dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di pembelajaran bukan semua permasalahan dalam pendidikan dapat diselesaikan dengan Lembar

Kerja Peserta Didik (LKPD) tetapi dapat membantu peserta didik mengatasi permasalahan yang terjadi di pembelajaran contohnya peserta didik tidak mengerti dengan yang mereka bacakan, LKPD ini dapat mempermudah peserta didik dalam pembelajaran karena di dalam LKPD terdapat petunjuk dan gambar-gambar yang memuat suatu materi yang akan dipelajari.

Tujuan pembelajaran dapat tercapai jika peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran (Adelia et al., 2022). Bentuk keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dilihat dari bagaimana cara ia mengemukaan pendapat, tanggung jawab, serta keterlibatannya dalam kelompok belajar. Disamping itu, keaktifan peserta didik merupakan bentuk pembelajaran mandiri, yaitu peserta didik berusaha mempelajari sesuatu atas kehendak dan kemampuannya atau usahanya sendiri.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan metode tersebut (Arwita Putri et al., 2023). Pengembangan LKPD ini menggunakan model pengembangan 4-D yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S, Sammel, dan Melvyn I Sammel. Model pengembangan 4-D terdiri dari 4 tahapan yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*).



Pada tahap awal proses pembelajaran, analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis materi dilakukan untuk menetapkan atau mendefenisikan apa yang diperlukan dalam proses

pembelajaran. Tahap kedua adalah perancangan, di mana modul ajar, LKPD dan instrumen validitas, praktikalitas, dan efektifitas dirancang. Tahap ketiga adalah pengembangan, di mana Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang valid, praktis, dan efektif dibuat. Selanjutnya, tahap penyebaran, atau dessiminasi, dilakukan di SDN 15 Koto Baru.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan studi pengembangan yang dilakukan di SDN 09 Koto Baru, menghasilkan LKPD untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD. Penjelasan hasil penelitian ini mencakup sebagai berikut:

Rancangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) telah melalui tahap analisis kebutuhan, karakteristik peserta didik, dan materi, sesuai dengan tahap pendefinisian dalam model 4-D (Haziatun Syakira et al., 2023). Peneliti merancang bahan ajar yang mencakup modul ajar, bahan ajar, serta instrumen untuk validasi, praktikalitas, dan efektivitas. Bahan ajar ini disusun dengan mempertimbangkan tiga aspek: grafika, isi/materi, dan bahasa, yang telah divalidasi oleh tiga ahli. Selanjutnya, pada tahap desain, peneliti merancang media pembelajaran dalam bentuk LKPD.

Pada tahap *define*, peneliti melakukan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi masalah dasar yang perlu diatasi dalam pengembangan bahan ajar, termasuk evaluasi terhadap bahan ajar yang digunakan di sekolah. Berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik, bahan ajar yang efektif harus dapat membantu peserta didik lebih fokus dalam belajar dan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, serta sesuai dengan kurikulum dan karakteristik peserta didik (Haziatun Syakira et al., 2023). Setelah tahap *define*, proses dilanjutkan dengan desain, di mana peneliti merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

A. Hasil Penelitian

1. Validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Validitas LKPD di lakukan pada tahap pengembangan (develop) dimana LKPD yang telah peneliti rancang divalidasikan oleh validator yang ahli pada bidangnya. Untuk memperoleh data yang sahih, diperlukan instrumen validasi yang diuji oleh 3 validator. Berikut ini adalah tabel yang menampilkan hasil

keseluruhan dari validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Tabel 1 Hasil Keseluruhan Validasi LKPD

No	Validator	Keterangan	Hasil	Kategori
1	M Anggraini, M.Pd	Validator Kegrafikaan	**85,41 %**	Sangat Valid
2	Zumrotun Lutfiah, M.Pd	Validator Isi/Materi	**88,88 %**	Sangat Valid
3	Aprimadedi, M.Pd	Validator Bahasa	**85,71 %**	Sangat Valid
Jumlah			**260%**	
Skor (%) = 260/3 × 100%			**86,66%**	

1. Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

   Data praktikalitas pada uji coba LKPD pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD berguna untuk mengetahui tingkat kepraktisan pada LKPD data hasil itu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Hasil Praktikalitas LKPD.

No	Praktisi	Skor	Kategori
1	Guru kelas V	100%	Sangat Praktis
2	Siswa kelas V	100%	Sangat Praktis
Rata-rata = 100% + 100% / 2		**100%**	**Sangat Praktis**

1. Efektifitas LKPD

Untuk mengukur efektivitas media tersebut, peneliti melakukan uji efektivitas dengan memberikan LKPD, yang mencakup materi cinta Indonesia. Hasil nilai dari uji efektivitas ini menunjukkan bagaimana mempengaruhi pemahaman peserta didik di kelas V.

Tabel 3 Hasil Efektifitas peserta didik Kelas V

No	Kriteria	Jumlah peserta didik	present ase
1	Tuntas	22	88%
2	Tidak Tuntas	3	12%

Mengacu pada tabel di atas, hasil belajar peserta didik terlihat sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) 65, dengan 22 dari 25 peserta didik memenuhi kriteria tersebut. Dengan demikian, rata-rata efektivitas media adalah 88%, yang menempatkan LKPD ini dalam kategori sangat praktis.

Pada tahap terakhir, yaitu penyebaran (disseminate), ini diterapkan di kelas V SDN 15 Koto Baru. Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, penyebaran dilakukan di satu sekolah saja dan

bersifat terbatas. Dengan uji coba 10 peserta didik berikut nilai hasil belajar yang dilakukan penyebaran pada kelas V.

B. Pembahasaan

1. Rancangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Literasi pada Keterampilan Membaca Peserta Didik kelas V SDN 09 Koto Baru

a. Pendefinisian *(Define)*

Melalui tahap *define*, peneliti melakukan analisis terhadap kebutuhan, karakteristik peseta didik, dan materi yang akan digunakan

1). Analisis kebutuhan sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, termasuk menentukan bahan ajar yang tepat untuk siswa (Susilawati et al., 2024). Tujuan dari analisis kebutuhan adalah untuk mengidentifikasi masalah mendasar dalam pengembangan bahan ajar, termasuk evaluasi terhadap bahan ajar yang saat ini digunakan di sekolah dasar. Berdasarkan analisis kebutuhan siswa, bahan ajar yang ideal harus dapat membantu peserta didik lebih fokus dalam belajar serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik

2). Analisis karakteristik peserta didik.

Analisis karakteristik siswa diperlukan sebelum merancang media pembelajaran untuk memahami kemampuan siswa. Menurut (Husnita et al., 2021), mengetahui karakteristik peserta didik sangat penting bagi guru karena informasi ini menjadi dasar perumusan strategi pembelajaran. Strategi yang telah dibuat oleh guru, diterapkan melalui metode pembelajaran agar proses pencapaian tujuan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Analisis ini di perlukan sebagai acuan dalam pengembangan LKPD. Hasil analisis karakteristik peserta didik di lakukan pada kelas V SDN 09 Koto Baru, berusia

9-10 tahun. Kemampuan dalam memahami materi pembelajaran berbeda-beda. Hal ini terlihat saat penulis menyebarkan angket kepada peserta didik, ada yang mudah memahami materi dengan cepat, ada yang susah dan ada juga yang memerlukan sebuah media atau bahan ajar lainya untuk membantu proses pembelajaran (Gustita'iroh, 2022).

3). Analisis Materi

Proses analisis materi dilaksanakan dengan mengetahui dan melakukan identifikasi materi apa yang dipelajari oleh peserta didik dan modul yang telah sesuai dengan capaian pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis materi SDN 09 Koto Baru kelas V menggunakan kurikulum merdeka dan sangat membutuhkan alat bantu seperti bahan ajar (Hadi Soekamto, 2020).

b. Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang bahan ajar yang sesuai dengan modul ajar pembelajaran yang telah ditetapkan. Bahan ajar di desain semenarik mungkin untuk menarik perhatian peserta didik dan mempermudah pemahaman peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran (Hayati et al., 2022). LKPD didesain dengan menarik mulai dari tulisan, warna, dan gambar disesuai kan dengan benar agar peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan pada bahan ajar dan membuat peserta didik menarik menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

2. Validitas lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis literasi pada keterampilan peserta didik kelas V SDN 09 Koto Baru

a. Hasil Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan *(Develop)* tujuan nya adalah untuk menghasilkan bahan ajar yang valid, praktis dan efektif (Darniyanti, 2022) . Pada tahap pengembangan Validasi dilakukan oleh 3 ahli, yaitu ahli media, ahli isi, ahli bahasa,.

Hasil validasi oleh ahli sudah terkumpulkan kemudian penulis menghitung skor dari setiap aspek pada produk LKPD dengan menggunakan skala likert. Adapun validator ahli dan praktisi LKPD dari 3 dosen dosen FKIP yaitu Ibu M Anggrainy,M.Pd, Ibu Zumrotun Lutfiah, M.Pd dan Bapak Aprimadedi, M.Pd selain itu praktisi oleh guru SDN 09 Koto Baru yaitu ibu Rindi Isro Ningsih, S.Pd. selaku wali kelas V. Untuk kepraktisan LKPD yang dikembangkan didapatkan dari respon peserta didik kelas V SDN 09 Koto Baru.

3. **Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Literasi pada Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas V SDN 09 Koto Baru**

Pada tahap uji praktikalitas ini untuk menguji praktis nya sebuah produk yang akan dikembangkan menurut (Estuhono et al., 2023). di tahap praktikalitas mengukur sejauh mana produk dapat diterapkan oleh guru dan peserta didik. LKPD dievaluasi melalui angket respons guru dan peserta didik. Uji coba produk menunjukkan bahwa angket respons dari guru kelas V, Ibu R.I.N, memperoleh skor 100%, yang termasuk dalam kategori sangat praktis. Uji coba juga melibatkan peserta didik, yang melalui angket respons siswa mendapatkan skor 100%, menandakan kategori sangat praktis.

4. **Efektifitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Literasi pada Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas V SDN 09 Koto Baru**

Setelah uji validitas dan praktikalitas, langkah berikutnya adalah menguji efektivitas LKPD dengan mengevaluasi hasil belajar peserta didik kelas V di SDN 09 Koto Baru. Menurut Susilawati (2023), efektivitas digunakan untuk menilai keberhasilan bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti. Hasil belajar menunjukkan bahwa 22 peserta didik dinyatakan tuntas dengan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) 65, sementara 3 peserta didik belum mencapai KKTP 65. Efektivitas bahan ajar diukur melalui LKPD. Berdasarkan uji coba, rata-rata

efektivitas media ini adalah 88%, yang termasuk dalam kategori sangat efektif, sebagaimana terlihat dari hasil belajar peserta didik.

D. Kesimpulan

Pengembangan LKPD sesuai dengan informasi yang terkumpul pada tahapan analisis kebutuhan, analisis karakteristik, peserta didik dan analisis pengujian pertama (validasi) revisi produk awal. Uji lapangna produk terbatas. Validitas telah dievaluasi pada tingkat sekolah dasar kelas V. mendapatkan validasi dari validator ahli kegrafikaan, ahli isi/materi, dan ahli bahasa. Dengan hasil menyatakan LKPD valid dengan presentase rata-rata 88% dan sangat praktis untuk digunakan dengan nilai presentase 100%. LKPD tersebut diuji cobakan secara terbatas agar peserta didik dapat memahami materi dengan mudah dan focus dalam proses pembelajaran.

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan LKPD pada materi cinta Indonesia yang lebih luas lagi agar penelitian ini dapat dilanjutkan.

DAFTAR PUSTAKA

Adelia, P. R., Andini, P., Iklmah, L., & Pendidikan Guru, J. (2022). Pengembangan Bahan Ajaran Media. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, *1*(3), 343–348.

Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, & Rahmi Wirdayani. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, *3*(2), 51–62. https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984

Darniyanti, Y. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Muatan Ipa Berbasis Problem Based Learning (Pbl) Kelas V Sekolah Dasar Negeri 25/Viii Bungo Tanjung Kabupaten Tebo. *Pendidikan*, *4*, 1707–1715.

Estuhono, E., Mahmudi, M. R., & ... (2023). … Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Capcut Materi Kekayaan Budaya Indonesia Pada Pembelajaran Ipas Untuk Mendukung …. *Jurnal Tunas Pendidikan*, *6*(1), 319–330. https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1345%0Ahttps://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/article/download/1345/853

Gustita'iroh, U. M. Z. (2022). *Pengembangan Flipbook Berbasis Hypermedia Pada Materi Getaran Di Mts Negeri 2 Pati*. *14*(1), 8–28.

Hadi Soekamto. (2020). Panduan Penyusunan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). *Sistem*

Pengelolaan Pembelajaran Universitas Negeri Malang, *February*, 7. https://www.researchgate.net/publication/349256221_Panduan_Penyusunan_Lembar_Kegiatan_Peserta_Didik_LKPD

Hayati, M., Pratami, F., & Sugiarti, S. (2022). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Pada Teks Eksplanasi Berbasis Literasi. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, *12*(1), 19–25. https://doi.org/10.31851/pembahsi.v12i1.5475

Haziatun Syakira, Ratnawati, & Lika Apreasta. (2023). Pengembangan E-Lkpd Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Membaca Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(3), 857–869. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1567

Husnita, L., Astriani, M., Hidayat, S., Hidayat, S., & Wardhani, S. (2021). Analisis Kebutuhan Lkpd Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel Di Sma Negeri 8 Palembang. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, *12*(1), 121. https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v12i1.3762

Susilawati, W. O., Rudini, I. I., Indonesia, U. D., Pendidikan, J., Sekolah, G., Universitas, D., & Indonesia, D. (2024). *Pengembangan Buku Spesifik Menarik Aktif Relevan Timely (Smart) Berbasis Research Based Learning Pada Pembelajaran Ipas Untuk Mendukung*. *6*(2), 389–401.